

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BARITO KUALA

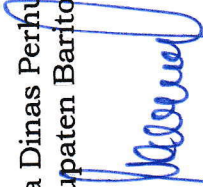
Jabatan : Kasi Keselamatan Sarana dan Prasarana LLAJ
Tugas : (tugas SKPD)
Fungsi : (fungsi SKPD)

N o.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	(Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1.	Rambu yang dipasang sesuai ketentuan	Jumlah rambu yang dipasang sesuai ketentuan	<u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu Jumlah sarana dan prasarana rambu lalu lintas yang telah terpasang pada tempat dan memiliki nilai keselamatan bagi pengguna jalan. <u>Alasan pemilihan :</u> Rambu yang terpasang adalah untuk keselamatan pengguna jalan kegiatan dari program kinerja utama eselon III meningkatkan sarana dan prasarana yang laik pakai sesuai standar dan indikator kinerja utama eselon II prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas. <u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah rambu lalu lintas yang telah terpasang akan di awasi dan akhir tahun anggaran dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi rambu yang terpasang dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja	Kasi Keselamatan Sarana dan prasarana LLAJ	Dishub. Batola
2.	Perencanaan perhubungan	Jumlah masterplan perhubungan	<u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu Jumlah perencanaan perhubungan memungkinkan merencanakan untuk melaksanakan satu pekerjaan kedepannya untuk merumuskan rencana atau langkah kedepan menjadi lebih baik lagi. <u>Alasan pemilihan :</u>	Kasi Keselamatan Sarana dan prasarana LLAJ	Dishub Batola

			Perencanaan yang dibuat merupakan perencanaan yang akan bermanfaat dimasa yang akan datang karena kegiatan dari program kinerja utama eselon III meningkatkan sarana dan prasarana yang berfungsi standar yang laik pakai sesuai standar dan indikator kinerja utama eselon II prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas. <u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun sebanyak 1 buah dan akhir tahun anggaran dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi pembangunan yang dibangun dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja	Kasi Keselamatan Sarana dan prasarana LLAJ	Dishub Batola
3.	Terminal yang dipelihara	Jumlah terminal yang dipelihara	<u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu Jumlah terminal yang dipelihara agar tetap tetap berfungsi baik dan laik pakai sesuai standar sebagai tempat persinggahan penumpang,turun naik penumpang, tempat pengecekan maniples penumpang, muatan barang dan tempat pemberhentian kendaraan bermotor sebelum melanjutkan ketempat tujuan berikutnya <u>Alasan pemilihan :</u> Terminal yang dipelihara adalah kegiatan dari program kinerja utama eselon III meningkatkan terminal yang laik pakai sesuai standar dan indikator kinerja utama eselon II prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya. <u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah terminal yang dibangun pada akhir tahun anggaran dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi terminal yang dibangun dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja		
4.	Rambu Darat yang dipasang sesuai	Jumlah Rambu Darat yang dipasang pada ruas jalan kabupaten sesuai	<u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu jumlah pemenuhan rambu jalan yang dipasang sesuai ketentuan	Kasi Keselamatan Sarana dan prasarana LLAJ	Dishub Batola

ketentuan.	ketentuan	pada ruas jalan kabupaten untuk keselamatan pengguna jalan. <u>Alasan pemilihan :</u> Rambu merupakan salah satu petunjuk keselamatan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan adalah kegiatan dari indikator kinerja utama eselon III yaitu prosentase jalan yang dipasang. dan indikator kinerja utama eselon II prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas jalan raya <u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah kebutuhan rambu jalan darat yang dipasang pada ruas jalan kabupaten dengan realisasi rambu yang terpasang dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja	
------------	-----------	--	--

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Barito Kuala



Drs. Samsul Arifin, MAP
Nip. 196408231989031015

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan : Kasi Keselamatan SarPras Laut,Sungai dan penyeberangan
Tugas : (tugas SKPD)
Fungsi : (fungsi SKPD)

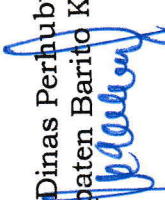
No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1.	Dermaga yang diawasi	Jumlah dermaga yang diawasi	<u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu Jumlah prasarana dermaga yang diawasi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pemeliharaan agar tetap bermanfaat dan difungsikan dan memenuhi standar berkeselamatan sebagai tempat bongkar muat barang, turun naik penumpang, tempat pengecekan manipes muatan kapal dan tempat tambat serta tempat istirahatnya juru mudi dan operator kapal sebelum melakukan pelayaran sehingga kapal berlayar dalam kondisi laik. <u>Alasan pemilihan :</u> Dermaga yang diawasi adalah kegiatan dari program kinerja utama eselon III meningkatkan dermaga yang laik pakai sesuai standar dan indikator kinerja utama eselon II prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas sungai dan penyeberangan. <u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah dermaga yang diawasi adalah dermaga yang aktifasnya cukup padat sebanyak 13 buah dan akhir tahun	Kasi Keselamatan SarPras Laut,Sungai dan penyeberangan	Dishub. Batola

			anggaran dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi dermaga yang diawasi dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja		
2.	Dermaga yang dibangun	Jumlah dermaga yang dibangun	<u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu jumlah dermaga yang dibangun pada kec/desa yang strategis sebagai tempat kegiatan ekonomi masyarakat pelayanan dan kelancaran transportasi bagi daerah belum memiliki dermaga. mengingat fungsi dermaga sebagai tempat bongkar muat barang, turun naik penumpang tempat pengecekan manipes dan muatan kapal dan tempat tambat serta tempat istirahatnya juru mudi dan operator kapal sebelum melakukan pelayaran sehingga kapal berlayar dalam kondisi laik. <u>Alasan pemilihan :</u> Dermaga yang dibangun adalah kegiatan dari program kinerja utama eselon III meningkatkan dermaga yang laik pakai sesuai standar dan indikator kinerja utama eselon II prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas sungai dan penyeberangan. <u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah dermaga yang dibangun sebanyak 1 buah dan akhir tahun anggaran dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi dermaga yang dibangun dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan	Kasi Keselamatan SarPras Laut,Sungai dan penyeberangan	Dishub Batola

			inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja <u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu jumlah dermaga yang dipelihara agar tetap tetap berfungsi dan laik pakai sesuai standar sebagai tempat bongkar muat barang, turun naik penumpang, tempat pengecekan manipes dan muatan kapal dan tempat tambat serta tempat istirahatnya juru mudi dan operator kapal sebelum melakukan pelayaran sehingga kapal berlayar dalam kondisi laik. <u>Alasan pemilihan :</u> Dermaga yang dipelihara adalah kegiatan dari program kinerja utama eselon III meningkatkan dermaga yang laik pakai sesuai standar dan indikator kinerja utama eselon II prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas sungai dan penyeberangan. <u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah dermaga yang dibangun pada akhir tahun anggaran dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi dermaga yang dibangun dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja <u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu jumlah pemenuhan rambu sungai yang dipasang sesuai ketentuan pada alur sungai kabupaten (alur sungai kelas III	Kasi Keselamatan SarPras Laut,Sungai dan penyeberangan Kasi Keselamatan SarPras Laut,Sungai dan penyeberangan	Dishub Batola
3.	Dermaga yang dipelihara	Jumlah dermaga yang dipelihara			
4.	Rambu Sungai yang dipasang sesuai ketentuan.	Jumlah Rambu Sungai yang dipasang pada alur sungai kabupaten sesuai ketentuan			

		KM.12/2012) adalah rambu petunjuk keselamatan yang ditempatkan daerah-daerah rawan kecelakaan hal ini merupakan petunjuk bagi juru mudi dan operator kapal agar tidak terjadi kecelakaan pelayaran. <u>Alasan pemilihan :</u> Rambu merupakan salah satu petunjuk keselamatan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan adalah kegiatan dari indikator kinerja utama eselon III yaitu prosentase rambu rungai yang dipasang. dan indikator kinerja utama eselon II prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas sungai dan penyeberangan. <u>Cara perhitungan indikator :</u> Jumlah kebutuhan rambu sungai yang dipasang pada alur sungai kabupaten dengan realisasi rambu yang terpasang dihitung capaian indikator yaitu perbandingan antara realisasi dengan target dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja		
--	--	---	--	--

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Barito Kuala



Drs. Samsul Arifin, MAP
Nip. 196408231989031015

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BARITO KUALA

Jabatan : Kasi Lalu Lintas Angkutan Laut, Sungai dan Penyeberangan
Tugas : (tugas SKPD)
Fungsi : (fungsi SKPD)

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)	Penanggung Jawab	Sumber Data
1.	Pengawasan angkutan yang taat regulasi	Jumlah angkutan yang taat regulasi	<u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu jumlah angkutan yang memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain ketaatan ; 1. Memiliki Surat Izin Usaha Angkutan, 2. Memiliki Surat Izin Trayek, 3. Memiliki surat izin angkutan barang 4. Memiliki surat persetujuan berlayar 5. Ketaatan dalam berlalu lintas ditetapkan sebagai capaian indikator. <u>Alasan pemilihan :</u> Kapal merupakan salah satu sarana transportasi di sungai yang digunakan oleh masyarakat, maka kelaikan dan pemenuhan dokumen pelayaran diwajibkan sesuai ketentuan. Taat regulasi dari kinerja utama eselon III dan indikator kinerja utama yaitu prosentase angkutan yang taat regulasi.	Kasi Lalu Lintas Angkutan Laut, Sungai dan Penyeberangan	1. Kasi LLALSP 2. Satuan kerja pelabuhan

			<u>Cara perhitungan indikator :</u> Capaian indikator dihitung yaitu perbandingan antara realisasi angkutan yang tidak taat regulasi hasil pengawasan dari target 140 buah dikali seratus persen, dari hasil perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja.		
2.	Pengawasan angkutan laik jalan sesuai ketentuan	Jumlah Angkutan Laik Jalan sesuai ketentuan	<u>Makna indikator :</u> Capaian kinerja kegiatan yaitu Jumlah angkutan yang memenuhi laik jalan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain angkutan yang memiliki Tanda registrasi dan kelengkapan kapal, memiliki sertifikat kesempurnaan kapal, memiliki Pas Kapal dan Nakhoda maupun motoris memiliki Surat Keterangan Kecakapan (SKK) ditetapkan sebagai capaian indikator. <u>Alasan pemilihan :</u> Kapal merupakan salah satu sarana transportasi di sungai yang digunakan oleh masyarakat, maka pemenuhan kelaikan agar laik layar diwajibkan sesuai ketentuan. Meningkatkan angkutan yang laik jalan dari kinerja utama eselon III dan indikator kinerja utama yaitu prosentase angkutan yang laik jalan. <u>Cara perhitungan indikator :</u> Pada akhir tahun anggaran dihitung capaian kinerja yaitu perbandingan antara realisasi angkutan yang tidak laik jalan hasil pengawasan dengan target 120 buah dikali seratus persen, dari hasil	Kasi Lalu Lintas Angkutan Laut, Sungai dan Penyeberangan	1. Pengolah Data Perizinan Angkutan Sungai

			perbandingan inilah dapat dilihat suatu tingkat keberhasilan maupun kegagalan capaian indikator kinerja			
--	--	--	---	--	--	--

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Barito Kuala



Drs. Samsul Arifin, MAP
Nip. 196408231989031015